

**PERUBAHAN KEMAMPUAN LITERASI DASAR
PADA ANAK KELOMPOK B2 TK HARAPAN BUNDA PALANGKA RAYA
MENGUNAKAN *MEDIA FLASH CARD***

Indri Rahma Fuzianti¹, Rayne Praticia¹, Intan Kamala¹

¹Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Palangka Raya
Jl. H. Timang Komplek Kampus Tunjung Nyaho Palangka Raya

Email : indrifuzianti@gmail.com

ABSTRAK

Literasi dasar adalah kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca menulis dan menghitung, serta kemampuan analisis untuk mempertimbangkan, mempersepsikan, berkomunikasi dan menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan kesimpulan pribadi. Pada tingkatan Anak Usia Dini (AUD) literasi berhubungan dengan apa yang anak peroleh dari lingkungan sekitarnya, melalui proses mereka berbicara, berinteraksi dan mengamati kegiatan disekitarnya. Dan literasi merupakan kemampuan melek kata, melek huruf dan melek makna dalam keterampilan berbahasa yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis untuk membantu anak memenuhi kebutuhannya dalam lingkup budaya dan sosial anak. Dalam hal ini, media *flash card* hadir untuk membantu mengembangkan literasi dasar anak. Dengan media *Flash card* yaitu media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar dan gambarnya itu bisa dibuat oleh tangan, atau foto, atau memanfaatkan lembar foto atau gambar yang sudah ada lalu ditempel kan pada flash card yang dapat menarik perhatian anak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan literasi dasar pada anak kelompok B2 TK Harapan Bunda Palangka Raya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian '*One Group Pre-Test And Post-Test Design*'. Dengan populasi anak kelompok B2 di TK Harapan Bunda Palangka Raya yang berjumlah 20 orang anak yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini. Lembar observasi digunakan sebagai instrument untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Ketentuan bila t_{hitung} lebih kecil ($<$) dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi sebaliknya apabila t_{hitung} lebih besar ($>$) dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} adalah (7,90719) dan t_{tabel} dengan taraf signifikan yaitu 5% adalah (2,093024). Dengan t_{hitung} 7,90719 $>$ t_{tabel} 2,093024 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media flash card dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar anak kelompok B2 di TK Harapan Bunda Palangka Raya.

Kata Kunci: Literasi, Literasi Dasar, Media *Flash Card*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satu penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK). Taman Kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4 – 6 tahun yang merupakan masa peka bagi anak untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, nilai-nilai agama dan moral (Permendikbud, 2014). Salah satu aspek perkembangan anak yang harus di stimulasi saat sejak dini ialah bahasa pada literasi dasar anak, karena pembelajaran literasi dasar merupakan pembelajaran untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa pada anak.

Pengembangan kemampuan berbahasa memiliki tujuan agar anak bisa mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan (Permendikbud) No.137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang meliputi perkembangan memahami bahasa, perkembangan mengungkapkan bahasa, dan perkembangan anak dalam keaksaraan. Pengenalan budaya literasi anak pada dasarnya akan menginternalisasikan sistem kaidah yang berhubungan dengan bunyi dan makna secara tertentu dan anak mendapatkan kemampuan literasi dengan cara yang sangat menakjubkan (Subiyanto dalam Dian Arsa, 2019).

Pada tingkatan Anak Usia Dini (AUD) literasi berhubungan dengan apa yang anak peroleh dari lingkungan sekitarnya, melalui proses mereka berbicara, berinteraksi dan mengamati kegiatan disekitarnya. Dan literasi merupakan kemampuan melek kata, melek huruf dan melek makna dalam keterampilan berbahasa yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis untuk membantu anak memenuhi kebutuhannya dalam lingkup budaya dan sosial anak.

Literasi pada anak usia dini sangat erat kaitannya dengan perkembangan kemampuan berbahasa anak sesuai usianya, dimana pada usia 5 – 6 tahun anak harus mampu memahami bahasa (*reseptif*) dan menyampaikan bahasa (*ekspresif*), yang berkaitan dengan proses keaksaraan awal. Kemampuan literasi yang dapat terlihat pada tahap keaksaraan sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

(STPPA) PAUD Kurikulum 2013 yang tercantum pada Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini sebagai berikut.

“Anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri dan memahami arti kata dalam cerita sebagai persiapan membaca, menulis dan berhitung”.

Pengetahuan anak tentang simbol huruf dan pemahaman hubungan antara bunyi dan bentuk huruf abjad menjadi hal yang perlu ditingkatkan pada kemampuan berbahasa dalam literasi dasar pada anak. Menurut Nurgiantoro (dalam Jamilah, 2017) “pengenalan huruf menjadi prasyarat dasar pertama anak untuk memahami, dalam membaca dan menulis. Pengenalan tiap huruf dan sistem alfabetis sudah memiliki bentuk-bentuk yang lain dan bahkan satu huruf biasanya mempunyai dua bentuk yang berbeda”.

Kemampuan anak dalam mengenali huruf alfabet merupakan awal dari pengembangan bahasa pada literasi dasar anak, supaya memudahkan anak dalam menstimulasi kemampuan literasi dasarnya, salah satunya dapat menggunakan sebuah media yang membantu menarik perhatian anak dalam kegiatan pembelajaran. Nurhafizah (2018) menyatakan sebagai berikut:

“Media belajar merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi dari materi pembelajaran sebagai pengganti buku. Media pembelajaran yang menarik merupakan sarana yang paling efektif dalam pembelajaran yang dirancang dengan baik. Dengan adanya media dalam pembelajaran, proses belajar berlangsung diluar maupun didalam ruangan. Dengan media juga diharapkan peserta didik dapat lebih tertarik dan meningkatkan kemauan belajar”

Dalam konteks ini, media *flash card* hadir sebagai media yang membantu mengembangkan literasi dasar pada anak usia dini. Menurut (Febrianto dalam Cahya 2023) “media *flash card* memberikan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan dan dapat meningkatkan daya tarik serta keterlibatan anak dalam pembelajaran. *Flash Card* adalah cara sederhana namun sangat berguna untuk menampilkan gambar dan di desain dengan banyak warna yang menarik”. Namun perlu diingat bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut tetap memperhatikan perkembangan diri anak, serta harus sesuai dengan karakteristik anak yang berorientasi pada kegiatan menyenangkan, sehingga tidak terdapat unsur paksaan (Farini & Rohita, 2023; Hapsari et al., 2017 dalam Ismawati 2023). *Flash card* ini berupa kartu yang berisi gambar, huruf dan simbol yang digunakan oleh pendidik untuk belajar membaca dengan cara menampilkan dan mengingat kembali bentuk-bentuk huruf (Andini 2022).

Penggunaan *flash card* dalam proses belajar mengajar menjadikan pembelajaran lebih menarik bagi anak, sehingga makna materi yang akan disampaikan menjadi lebih jelas bagi anak untuk lebih memahaminya. Adapun model pembelajaran yang digunakan yaitu melalui pendekatan kepada anak-anak dan media *flash card* juga membuat anak memperoleh pengalaman langsung. Dengan demikian, peneliti menggunakan media pembelajaran *flash card* (kartu bergambar) sebagai alternatif untuk pengenalan huruf dan simbol huruf pada perkembangan bahasa dalam literasi dasar anak karena, anak usia dini lebih mudah menangkap informasi dan menarik perhatian melalui gambar sehingga dalam sebuah proses pembelajaran perlu dukungan dari sebuah media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di TK Harapan Bunda Palangka Raya pada anak kelompok B2 bahwa pembelajaran literasi dasar dalam mengenal huruf masih tergolong rendah, hal ini dapat diketahui dari setiap guru memberikan pembelajaran awal anak di minta mengucapkan huruf A - Z tetapi beberapa anak belum mengetahui simbol hurufnya dan anak juga belum bisa membedakan huruf dengan bentuk yang mirip, misal “b” dengan “d”, “c dan e”, “p dan q”, “m” dan “n”, “u dan v”serta anak juga mengalami kesulitan dalam menyebutkan bunyi huruf sesuai bentuk atau simbol huruf. Dari hal tersebut nantinya dapat berpengaruh pada proses pembelajarannya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar anak kelompok B2 di TK Harapan Bunda Palangka Raya harus menggunakan media *flash card* (kartu gambar).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Literasi Dasar Pada Anak Kelompok B2 Di Tk Harapan Bunda Palangka Raya “.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode Pre Experimen dengan pendekatan kuantitatif. Dengan design *One Group Pre-Test and Post-Test Design*. Dimana penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa ada kelompok pembandingan. Sebelum diberi perlakuan kelompok tersebut diberi *pre-test* (Sugiyono, 2018). Dalam desain ini dilakukan dua kali tes yaitu tes sebelum diberikan media *flash card* (*pre test*) dan tes sesudah diberikan media *flash card* (*post test*). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut. (Arikunto, 2010:124):

$O_1 \times O_2$

Gambar 3.1 *Pre Test* and *Post Test* Group Design

Keterangan :

O_1 = *Pre-test* (sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *flash card*)

X = *treatment* atau perlakuan pada subyek dengan menggunakan media *flash card*

O_2 = *Post-test* (setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *flash card*)

Penelitian ini dilakukan di TK Harapan Bunda Palangka Raya. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B2 di TK Harapan Bunda Palangka Raya yang berjumlah 20 orang anak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau hasil *treatment* yang diberikan. Eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas X (Media *Flash Card*) terhadap Y (Kemampuan Literasi Dasar), bagaimana pengaruh X terhadap Y tergantung pada kecermatan pada saat penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah test (pertanyaan-pertanyaan *pre-test* dan *post-test*) dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa skor-skor nilai yang didapat dari tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Instrumen penelitian dibuat berdasarkan 2 indikator yaitu, pertama menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal dan kedua memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

Ketentuan standar penilaian:

Indikator 1 : Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal

- a. Skor 1 : Apabila anak belum mampu walaupun sudah dengan bimbingan guru
- b. Skor 2 : Apabila anak mampu namun masih dengan bimbingan guru
- c. Skor 3 : Apabila anak sudah mampu tanpa bimbingan guru

Indikator 2: Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf

- a. Skor 1 : Apabila anak belum mampu walaupun sudah dengan bimbingan guru
- b. Skor 2 : Apabila anak mampu namun masih dengan bimbingan guru
- c. Skor 3 : Apabila anak sudah mampu tanpa bimbingan guru

Kemudian data yang telah dikumpulkan melalui lembar observasi pada *pre-test* dan *pos-test* dianalisis menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- Md = mean dari perbedaan pre test dengan post test
Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)
 $\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi
N = banyaknya subjek
d.b. = ditentukan dengan N-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Flash Card* memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi dasar pada anak Kelompok B2 di TK Harapan Bunda Kota Palangka Raya dengan jumlah anak sebanyak 20 orang. Sebelumnya peneliti melakukan observasi awal guna mengidentifikasi permasalahan yang terlihat pada anak kelompok B2 dalam kemampuan literasi dasar dengan menggunakan dua indikator yaitu, mengenal simbol huruf serta memahami bentuk dan bunyi huruf b, d, c, e, m, n, p, q, u dan v kemudian, dari masing-masing indikator tersebut dapat diberikan penilaian berupa skor.

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan kegiatan *pre-test*, pemberian treatment dan *post-test*. Dari hasil *pre-test* terlihat bahwa penilaian pada indikator pertama untuk mengenal simbol huruf beberapa anak dapat menyebutkan simbol huruf yang sudah mereka ketahui atau yang mereka kenal, sedangkan pada

indikator kedua untuk mengenal bunyi dan bentuk pada huruf anak-anak masih terlihat tidak bisa mengenal bentuk huruf sesuai bunyi hurufnya, khususnya pada huruf yang memiliki bentuk dan bunyi huruf yang sama misalnya seperti, peneliti menyebutkan bunyi huruf “m” lalu ketika peneliti meminta anak menunjukkan huruf “m” mereka bisa terbalik untuk menunjukkan huruf “n” karena bunyi penyebutan huruf “m dan n” yang hampir sama.

Pada kegiatan *pre-test* peneliti menyediakan poster huruf yang sudah peneliti siapkan, kemudian anak diminta untuk memperhatikan simbol huruf dan menyebutkan bunyi huruf yang terdapat pada poster huruf tersebut. Pada saat kegiatan *pre-test* dari 20 anak masih terdapat banyak anak yang masih belum bisa mengenal dan menyebutkan huruf yang terlihat hampir sama (b, d, c, e, m, n, p, q, u, v) dan hanya sedikit anak yang bisa. Dari *pre-test* ini peneliti masih memberikan bimbingan untuk beberapa anak yang belum mampu mengikuti kegiatan sesuai arahan yang telah diberikan, terdapat beberapa anak yang sudah bisa melaksanakan kegiatan *pre-test* sesuai arahan yang telah diberikan tanpa di bimbing

Setelah kegiatan *pre-test* peneliti melanjutkan pada tahap pemberian *treatment*/perlakuan menggunakan media *Flash Card* yang dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan dengan tujuan mampu meningkatkan kemampuan literasi dasar pada anak kelompok B2 dengan beberapa kegiatan menggunakan *Flash Card* yaitu, dalam mengenal simbol huruf dan menyebutkan bunyi huruf b dan d, c dan e, m dan n, p dan q, u dan v sesuai dengan bentuk hurufnya. Pada kegiatan *treatment* yang sudah peneliti lakukan dari awal sampai akhir, terdapat peningkatan dalam kemampuan literasi dasar pada anak dari 2 indikator yaitu, mengenal simbol huruf dan menyebutkan bunyi huruf sesuai dengan bentuk hurufnya.

Pemberian *Treatment* (perlakuan) dilakukan selama 8 kali pertemuan, dalam kegiatan *treatment* ini peneliti menggunakan media *Flah Card*. Pada pertemuan pertama sampai kelima, peneliti melakukan *treatment* dengan mengajak anak untuk mengenali yang mana huruf b, d, c, e, m, n, p, q, u dan v, serta menjelaskan kepada anak mengenai bagaimana bunyi dari setiap huruf (b, d, c, e, m, n, p, q, u dan v) dengan menunjukkan *Flash Card* yang sesuai bunyinya misal seperti huruf “b” yang berbunyi “be” dan anak mengikuti secara bersamaan dan nantinya peneliti meminta anak maju secara bergantian. Kemudian, pada pertemuan keenam sampai

kedelapan, peneliti melakukan *treatment* dengan terlebih dahulu menjelaskan kepada anak mengenai suara huruf pada awalan gambar dan menunjukkan keterangan yang tertera di media *Flash Card* dan meminta anak maju secara bergantian untuk mengajak anak menyebutkan huruf dan bunyi awalan pada huruf b, d, c, e, m, n, p, q, u dan v yang tertera di media *Flash Card*. Kemudian, peneliti menaruh media *Flash Card* secara acak di atas meja dengan gambar bola, donat, cicak, es krim, mobil, nanas, pisang, quran, ular dan vespa, setelah itu minta anak untuk menyebutkan awalan huruf dari setiap kata yang tertera seperti be “b”, de “d”, ce “c”, ee “e”, em “m”, en “n”, pe “p”, ki “q”, uu “u”, dan ve “v”.

Dari *treatment* pertama dari 20 orang anak masih terlihat bahwa masih banyak anak yang kurang mengenali huruf dan bunyinya. Saat diucapkan bersamaan anak-anak dapat mengikuti dengan baik dan setelah peneliti mencoba menanyakan beberapa huruf yang peneliti perlihatkan, ada 14 anak yang tidak bisa menyebutkan bunyi huruf yang jelas dan bingung dengan bentuk huruf tersebut serta, dalam pengucapannya mereka masih mengikuti ucapan dari teman disebelahnya, namun, terdapat 6 anak yang sudah mengenali huruf yang disebutkan secara berurutan dengan benar walau dengan bantuan.

Pada *treatment* ke-2 dari 20 orang anak, saat peneliti memberikan penjelasan mengenai ciri-ciri bentuk dari huruf-huruf yang sudah peneliti sebutkan, pada kesempatan ini anak-anak sudah mulai mengetahui perbedaan dari bentuk-bentuk huruf, walaupun 15 anak terlihat masih tertukar dalam mengenali beberapa huruf yang terlihat mirip, ada 5 orang anak yang sudah mampu mengenali huruf-huruf yang peneliti tunjukkan dengan benar.

Pada *treatment* ke-3 dari 20 orang anak, saat peneliti memperlihatkan huruf-huruf serta menyebutkan bunyinya kemudian, meminta anak menunjukkan hurufnya anak-anak sudah mulai mengenali huruf sesuai perintah, namun pada bagian ini 15 anak masih perlu bantuan dalam mengenal huruf beserta bunyinya, akan tetapi terdapat 5 anak yang bisa menunjukkan huruf seperti peneliti sebutkan walau dengan bantuan.

Pada *treatment* ke-4 dari 20 orang anak, mereka dapat mengikuti instruksi yang peneliti berikan dengan menyebutkan bunyi sesuai hurufnya saat peneliti menunjukkan simbol-simbol huruf tersebut namun, beberapa anak diantaranya masih harus di bantu dalam penyebutan huruf “m” yang berbunyi “em”, huruf “n” yang berbunyi “en”, huruf “b” yang berbunyi “be”, huruf “d” yang berbunyi “de”.

Pada *treatment* ke-5 dari 20 orang anak memiliki peningkatan, terdapat 10 orang anak yang dapat menyebutkan bunyi huruf sesuai bentuk huruf yang peneliti tujukkan seperti saat peneliti menunjukkan huruf “c” maka anak dapat menyebutkan bunyi huruf “ce” begitupun huruf yang lainnya walaupun, beberapa 10 anak lainnya masih dibantu dalam beberapa huruf.

Pada *treatment* ke-6 dari 20 orang anak, peneliti menjelaskan tentang huruf awalan dari sebuah gambar yang ada di *flash card* kemudian, peneliti menunjukkan huruf-huruf awalan dari setiap gambar beserta bunyinya dan membuat anak mengetahui bahwa pada gambar es krim pada kata “es krim” adalah awalan huruf “e” yang berbunyi “ee”, gambar mobil pada kata “mobil” adalah awalan huruf “m” yang berbunyi “em”.

Pada *treatment* ke-7 dari 20 orang anak, terdapat 10 orang anak yang sudah bisa menunjukkan awalan huruf dari sebuah gambar yang mereka pilih walau dari beberapa huruf masih memerlukan bantuan dalam menyebutkan awalan huruf dan 10 orang anak lainnya masih memerlukan bantuan karena, mereka masih menyebutkan gambarnya saja tetapi tidak dengan awalan hurufnya.

Pada *treatment* ke-8 dari 20 orang anak, ada 12 anak yang sudah bisa mengetahui simbol, menyebutkan huruf dan bunyi awalan huruf dari sebuah gambar yang sudah peneliti taruh di atas meja secara acak dengan bantuan dan tanpa bantuan namun, 8 anak lainnya masih harus di bantu karena mereka masih bisa salah dalam pengucapan atau bisa tertukar saat menyebutkan simbol huruf.

Setelah melakukan kegiatan *treatment*/perlakuan, peneliti selanjutnya melakukan kegiatan *post-test* yang dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Flash Card* terhadap kemampuan literasi dasar anak. Kegiatan *post-test* ini juga sama dengan kegiatan saat melakukan *pre-test* yaitu menggunakan poster huruf dan anak diminta untuk mengenal dan menyebutkan bentuk serta bunyi huruf yang ada pada poster huruf tersebut. Saat kegiatan *post-test* ini terlihat adanya peningkatan pada anak yaitu, anak sudah dapat mengenal dan menyebutkan bentuk serta bunyi huruf yang ada pada poster huruf, hanya saja ada beberapa anak yang masih salah walaupun sudah di bimbing dan beberapa anak yang sudah bisa namun melalui bantuan, serta beberapa anak yang sudah mampu melakukan sesuai arahan tanpa bimbingan.

Tabel Perhitungan Data Uji t

No	Subjek	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>	Selisih (d)	Md	Xd (d-md)	X _e (d-md)
1	Ald	28	38	10	8,35	1,65	2,7225
2	Brth	26	41	15	8,35	6,65	44,2255
3	Bln	34	47	13	8,35	4,65	21,6225
4	Dstr	49	52	3	8,35	-5,35	28,6525
5	Edzr	49	53	4	8,35	-4,35	18,9225
6	Dmk	33	37	4	8,35	-4,35	18,9225
7	Gbrn	49	51	2	8,35	-6,35	40,3225
8	Kyl	51	53	2	8,35	-6,35	40,3225
9	Kyn	51	55	4	8,35	-4,35	18,9225
10	Mhm	26	37	11	8,35	2,65	7,0225
11	Mia	36	49	13	8,35	4,65	21,6225
12	Mln	27	40	13	8,35	4,65	21,6225
13	Msl	50	54	4	8,35	-4,35	18,9225
14	Mna	26	40	14	8,35	5,65	31,9225
15	Nwa	26	38	12	8,35	3,65	13,3225
16	Nrl	26	38	12	8,35	3,65	13,3225
17	Rzi	26	36	10	8,35	1,65	2,7225
18	Sml	45	49	4	8,35	-4,35	18,9225
19	Sln	26	39	13	8,35	4,65	21,6225
20	Vaa	42	46	4	8,35	-4,35	18,9225
Jumlah		728	893	167	-	-	424,583

Untuk mencari mean deviasi (Md) antara *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{167}{20} = 8,35$$

Dari tabel analisis di atas dapat di uji melalui test signifikan menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum X^2 d}{\sqrt{N(N-1)}}} = \frac{8,35}{\frac{424,583}{\sqrt{20(20-1)}}} = \frac{8,35}{\frac{424,583}{\sqrt{20(19)}}} = \frac{8,35}{\frac{424,583}{\sqrt{380}}} = \frac{8,35}{\sqrt{1,117}} = \frac{8,35}{1,056} = 7,90719$$

Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah dilakukan menggunakan rumus uji-t maka nilai t_{hitung} yang diperoleh = 7,90719. Sedangkan taraf signifikannya yang digunakan t_{tabel} uji-t yaitu, 5% (0,05) jadi, dari data hasil penelitian yang dihitung sesuai dengan rumus $N - 1 = 20 - 1$ maka t_{tabel} adalah 2,093024. Untuk mengetahui hasil penelitian apakah ada pengaruh atau tidak ada pengaruh dapat dilihat dari t_{hitung} lebih kecil ($<$) t_{tabel} , maka hasil penelitian terdapat pengaruh. Adapun hasil penelitian ini nilai t_{hitung} adalah (7,90719) sedangkan, nilai t_{tabel} adalah (2,093024), maka dari data ini dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} (**7,90719**) $>$ t_{tabel} (**2,093024**).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Flash Card terhadap kemampuan literasi dasar anak pada kelompok B2 di TK Harapan Bunda Kota Palangka Raya yang dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya adalah terdapat pengaruh media Flash Card terhadap kemampuan literasi dasar anak kelompok B2 di TK Harapan Bunda Kota Palangka Raya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, dapat dilihat dari perhitungan menggunakan uji-t maka nilai t_{hitung} yang diperoleh = 7,901719. Sedangkan taraf signifikansi t_{tabel} yaitu 5% = 2,093024. Dari data ini dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} (**7,901719**) $>$ t_{tabel} (**2,093024**). Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *Flash Card* terhadap kemampuan literasi dasar pada anak kelompok B2 TK Harapan Bunda Kota Palangka Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A. N., & Mubin, A. N. (2022). Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11.
- Arsa, Dian., Atmazaki., & Novia Juita, "Literasi Awal Pada Anak Usia Dini Suku Anak Dalam Dharmasraya," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, no.1 (05 Februari 2019: 127)

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahya, D. P., & Sari, Y. (2023). Penggunaan Media *Flash Card* Sebagai Media Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(1), 64-72.
- Ismawati, N., & Widayati, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 6(1), 10-20.
- Jamilah, Fitriyatul, 2017. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok A2 di TK Jember Permai 1 Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi Sarjana: Universitas Jember
- Nurhafizah, N. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Menggunakan Bahan Sisa. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(2b), 44-53.
- Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, hlm. 26-28
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara
- Yunita, S. P. (2022). *Implementasi Media Flash Card Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).